



Global Climate Leadership

Nota Kesepahaman Under2

I. Pernyataan Tujuan

- A. Perubahan iklim membawa tantangan dan resiko bagi lingkungan dan ekonomi di seluruh dunia, mempengaruhi kesehatan manusia, meningkatkan kejadian iklim ekstrim, mengancam sumber daya alam dan memicu migrasi penduduk. Dampak perubahan iklim telah terjadi karena Gas Rumah Kaca (GRK) dalam jumlah besar telah menetap di atmosfer cukup lama. Pada saat yang sama, respon dan solusi terhadap perubahan iklim juga membuka peluang dan manfaat secara ekonomi melalui energi dan pembangunan berkelanjutan. Upaya internasional penting untuk memastikan perlindungan manusia dan bumi, juga membatasi peningkatan rata-rata temperatur global tetap dibawah 2°C atau dengan upaya terbaik dapat menekan hingga 1.5°C. Hal ini menuntut upaya penurunan emisi yang substansial selama beberapa dekade mendatang, termasuk penurunan CO₂ bersih global hingga 45% di tahun 2030 (dibandingkan dengan tingkat emisi 2010), mencapai Net Zero Emissions (NZE) CO₂ di tahun 2050, and semua GRK lain hingga 2 dekade kemudian.

(Intergovernmental Panel on Climate Change – Special Report: Global Warming of 1.5°C)

- B. Pemerintah pada berbagai level administrasi perlu bertindak sekarang untuk mengurangi emisi GRK sehingga tercapai keseimbangan iklim jangka panjang. Entitas perlu memanfaatkan teknologi, kebijakan, mekanisme pembiayaan, dan insentif ekonomi baru untuk mengurangi emisi seraya menyusun standar umum untuk mengukur kemajuannya. Pemerintah perlu juga meningkatkan daya lenting, baik secara infrastruktur maupun bentang alamnya untuk menghadapi dampak perubahan iklim yang semakin besar.
- C. Sementara pihak-pihak yang menandatangani Nota Kesepahaman ini (selanjutnya disebut "Para Pihak") mengakui dan menegaskan dukungan kegiatan dan deklarasi internasional menghadapi

perubahan iklim (termasuk Deklarasi Lingkungan dan Pembangunan Rio (1992), Deklarasi Montreal (2009), Pernyataan Cancun (2011), Deklarasi Lyon (2011), dan Perjanjian Paris, terutama Keputusan No.1/CP.21 (2015)), upaya internasional terkait perubahan iklim hingga saat ini belum memadai to menjawab skala tantangan yang kita hadapi. Yuridiksi sub-nasional - termasuk provinsi, negara bagian, kawasan, dan kota - telah menggiring dunia untuk menetapkan target-target iklim yang lebih ambisius dan mengambil tindakan nyata untuk mengurangi emisi GRK juga melindungi dari dampak perubahan iklim.

- D. Dengan bekerja sama dan membangun kesepakatan seperti Deklarasi Rio de Janeiro 2012 (Negara Federasi dan Pemerintah Daerah berkomitmen menuju paradigma baru untuk pembangunan berkelanjutan dan pengentasan kemiskinan), pemerintah sub-nasional, bersama dengan negara-negara yang berkepentingan dapat membantu percepatan upaya dunia dalam merespon perubahan iklim dan menunjukkan model bagi kerjasama internasional antar negara yang lebih luas.
- E. Pada bulan Mei 2015, Para Pihak membangun Under2 Coalition, sebuah jaringan negara bagian dan wilayah yang berkomitmen terhadap aksi iklim yang ambisius, dimana The Climate group bertindak sebagai sekretariatnya.

II. Mengurangi Gas Rumah Kaca (GRK)

- A. Sejalan dengan Perjanjian Paris, panduan dasar penurunan emisi GRK pada tahun 2050, membatasi pemanasan global tidak lebih dari 1.5°C. Bagi Para Pihak dalam Nota Kesepahaman ini, yang bertindak sebagai pemimpin dan mengikuti rute penurunan emisi yang konsisten dengan target Net Zero Emission pada tahun 2050 baik sebagai sebuah Koalisi maupun individual sesegera mungkin dan sejalan dengan kajian ilmiah terkini.
- B. Supaya target ambisius di tahun 2050 ini tercapai, kemajuan yang terukur harus dibuat dalam jangka pendek sehingga terbangun rute penurunan emisi yang diperlukan. Target jangka menengah, termasuk komitmen untuk tahun 2030 atau lebih awal, juga sama pentingnya. Mengingat setiap pihak memiliki tantangan dan peluang yang unik, kesepakatan ini tidak menetapkan jalur khusus yang harus ditempuh untuk 2030. Sebaliknya, Para Pihak sepakat untuk melakukan serangkaian tindakan dan rencana menuju target jangka menengah ini sendiri, lebih disukai jika mengacu pada atau bahkan lebih dari 45% penurunan emisi CO₂ global 2030 terhadap baseline 2010 maupun target lain yang setara, semaksimal mungkin.
- C. Para Pihak bertujuan untuk menurunkan emisi secara luas di seluruh sektor ekonomi untuk tercapainya target penurunan emisi GRK yang dimaksud. Untuk itu Para Pihak menetapkan tujuan dan target 2030 mereka serta area penting lainnya dengan menjalankan serangkaian upaya dan rencana unik masing-masing dan melaporkannya secara terbuka kepada publik maupun kepada Sekretariat Under 2 Coalition - The Climate Group.
- D. Area spesifik aksi, kordinasi, dan kerjasama:
- E. Para pihak sepakat bahwa aksi, kordinasi dan kerjasama terkait Nota Kesepahaman ini akan bermanfaat serta memperkuat berbagai upaya negara-negara bagian (atau provinsi) peserta. Para Pihak setuju untuk bekerja sama dalam slousi yang memberikan manfaat tambahan bagi lingkungan dan ekonomi baik dalam jangka pendek maupun panjang, termasuk upaya bersama jika dimungkinkan. Para Pihak dapat memperluas daftar area spesifik aksi-aksi yang dijelaskan dalam sub-bagian ini dari waktu ke waktu. Berikut daftar sementara isu-isu penting yang menarik untuk dikordinasikan dan dikerjasamakan oleh Para Pihak:

1. Energi:

Para Pihak setuju untuk berbagi informasi dan pengalaman tentang desain ulang pasokan listrik dan jaringan, solusi teknis dan kemajuan dalam memajukan proyek skala besar peralihan ke energi terbarukan dan integrasi sumber energi terbarukan, aksi diperlukan untuk memastikan keamanan pasokan, strategi untuk memajukan energi efisiensi dan strategi untuk transisi dari penggunaan bahan bakar fosil.

2. Industri alat berat:

Para Pihak setuju untuk berbagi informasi dan pengalaman dekarbonisasi ekonomi berbasis industri tinggi dan membangun strategi untuk memangkas emisi dari sektor industri tanpa mengesampingkan pertumbuhan ekonomi, pembukaan lapangan kerja, dan kemakmuran.

3. Lalu lintas dan transportasi:

Para Pihak setuju untuk mengambil langkah penurunan emisi gas rumah kaca dari kendaraan penumpang maupun angkutan barang, dengan tujuan yang lebih luas mengadopsi konsep "*Zero Emission Vehicles*" dan pembangunan infrastruktur *Zero Emission*. Para Pihak setuju untuk mendorong perencanaan tata guna lahan dan pengembangan moda alternatif untuk transit, terutama transit angkutan umum, sepeda, dan pejalan kaki.

4. Alam dan Tata Guna Lahan:

Para Pihak setuju untuk berkolaborasi dalam menyusun metode penurunan emisi dari sumber daya alam, deforestasi, pertanian, dan limbah, yang merupakan bagian dari kerangka aktivitas mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Para Pihak akan membagikan informasi tentang teknik pengelolaan untuk rosot karbon dan melindungi infrastruktur alami termasuk solusi berbasis alam dan pertanian cerdas iklim. Para Pihak akan membagikan teknologi untuk mengurangi limbah atau mengkonversi limbah menjadi bahan baku sekunder atau menjadi energi.

5. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi:

Para Pihak setuju untuk berkolaborasi dan berkordinasi dalam melakukan upaya-upaya kajian ilmiah, berbagi informasi dan pengalaman dalam pengembangan dan penyaluran teknologi. Para Pihak berupaya saling membantu belajar dari pengalaman untuk memaksimalkan keberhasilan transisi teknologi dan menghindari potensi halangan.

6. Komunikasi dan partisipasi publik:

Para Pihak setuju untuk berkolaborasi dan berkordinasi dalam menyampaikan pesan, transparansi, akuntabilitas, menjangkau publik seluas-luasnya tentang isu perubahan iklim, mitigasi GRK, adaptasi, dan subyek penting lain dalam Nota Kesepahaman ini.

7. Polutan Iklim Umur Pendek:

Para Pihak setuju untuk berkolaborasi dalam penurunan polutan iklim umur pendek seperti *black carbon* dan gas metana, yang akan bermanfaat bagi kualitas udara jangka pendek seraya menurunkan polutan pemicu iklim yang kuat.

8. Inventarisasi, Pemantauan, Perhitungan dan Transparansi:

Para Pihak setuju untuk bekerja menuju pemantauan, pelaporan, dan verifikasi lintas yuridiksi yang konsisten, termasuk namun tidak terbatas yang disampaikan melalui sekretariat Under2 Coalition - The Climate Group.

9. Keuangan dan Investasi:

Para Pihak setuju untuk berbagi dan berkolaborasi model kebijakan keuangan yang inovatif untuk mendukung penurunan emisi GRK. Para Pihak dapat bekerjasama dengan sektor swasta untuk meningkatkan investasi dalam mekanisme mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

III. Adaptasi dan Ketahanan

- A. Para Pihak setuju untuk berkolaborasi dalam aksi memajukan adaptasi dan ketahanan, dengan tujuan memaksimalkan manfaat baik untuk penurunan emisi GRK maupun adaptasi iklim.
- B. Para Pihak akan berbagi praktik terbaik dalam pemodelan dan kajian untuk memahami proyeksi dampak perubahan iklim, terutama pada skala regional dan lokal. Entitas akan berbagi praktik terbaik dalam mengintegrasikan temuan-temuan ini ke dalam perencanaan dan investasi.
- C. Para pihak akan bekerjasama untuk membangun ukuran dan indikator yang dapat membantu melacak kemajuan dalam penurunan resiko perubahan iklim terhadap manusia, sistem alam, dan infrastruktur.
- D. Dalam upayanya mengurangi resiko iklim, Para Pihak akan mencari solusi infrastruktur "hijau" atau alami untuk memaksimalkan manfaat ekologi sementara tetap memberikan perlindungan. Para Pihak akan berbagi praktik terbaik dalam mendesain dan menjalankan solusi-solusi ini.
- E. Para Pihak dalam Nota Kesepahaman ini akan berbagi model inovasi untuk mendanai dan mendukung adaptasi perubahan iklim, termasuk kemitraan publik-swasta, dana ketahanan, dan pendekatan kompetitif.

IV. Proses Pelaksanaan

Para Pihak masing-masing bertindak segera menjalankan strategi masing-masing untuk mengimplementasikan dan mencapai tujuan-tujuan dan target-target. Sementara suatu strategi unik bagi pihak-pihak tertentu, strategi lain dapat dibagikan dan/atau dimodifikasi oleh pihak lain melalui proyek-proyek termasuk yang dilakukan melalui Under2 Coalition.

- A. Para Pihak setuju untuk berkolaborasi dan berkordinasi untuk mensegerakan target jangka menengah agar konsisten dengan tujuan 2050 dan aksi-aksi iklim tahunan dalam Under2 Coalition General Assembly, sesi tahunan dalam *Conference of Parties (COP) to the United Nations Framework Convention on Climate Change* dan acara iklim internasional lainnya.
- B. Para Pihak setuju untuk berbagi dan memajukan seluas mungkin mekanisme pendanaan yang efektif baik domestik maupun internasional.
- C. Para Pihak setuju untuk berbagi teknologi seluas mungkin, seperti melalui informasi berbasis sumber terbuka (*open source*).
- D. Para Pihak setuju untuk membangun kapasitas aksi dan teknologi adaptasi seluas mungkin melalui transfer teknologi dan keahlian.
- E. Para Pihak setuju untuk turut serta seluas mungkin dalam program dan proyek yang disusun oleh Pihak lain dan/atau The Climate Group, sebagai sekretariat Under2 Coalition.
- F. Para Pihak setuju untuk mengkaji ulang relevansi Nota Kesepahaman ini setiap 5 tahun, sejalan dengan siklus lima tahun aksi iklim yang semakin ambisius dalam Perjanjian Paris.

Nota Kesepahaman ini tidak bertindak sebagai kontrak maupun pakta.

Ditandatangani atas nama Pemerintah

Nama Penandatangan:

Jabatan:

Tanggal:

